

BAB IV

HASIL PENULISAN

A. Hasil Penulisan

1. Riwayat hidup Ust Hamdani Husein M.Ag

Ust H. Hamdani Husein M.Ag, lahir di Kuin Utara Banjarmasin pada tanggal 05 Mei 1970. Ayahandanya H. Marhusein bin H. Syahdan bin Kunil/Kurnain. Ibundanya Hj. Barlian binti H. Abdul Syukur bin H. Usman. Pada usia 24 tahun tepatnya pada malam Ahad 01 Oktober 1994 beliau menikah dengan Hj. Nor Sa'diyah binti KH. Salman Jalil. Ust Hamdani Husein dikaruniai 3 orang anak. Dan beliau sekarang bertempat tinggal jalan A yani km 7, gang Mahligai Komp Bunyamin III Residence blok C1 no. 30 rt 14 Kertak Hanyar kab. Banjar.

Ust sejak usia 5 tahun sudah kehilangan Ibundanya yang meninggal dunia tanggal 28 Dzulkaidah 1394 H / 1975 M dimakamkan di Banjarmasin, kemudian beliau diasuh neneknya Hj. Aminah binti Muhammad Khalid orang tua ayah beliau, adapun guru pertama yang memberikan pengajaran membaca al Qur'an adalah neneknya sendiri yaitu Hj. Aminah binti M. Khalid. Dengan penuh kasih sayang ayah dan nenek beliau memberikan pendidikan akhlak al Karimah, tauhid, dan fiqih Ibadah. Ayahandanya H. Husein Syahdan alumni PP Darussalam Martapura tahun 1961. Beliau banyak memberikan bimbingan kepada anaknya melalui lisan dan perbuatan. Sehingga sosok ayah adalah guru pertama dalam kehidupannya.

Ayah tercinta tutup usia berumur 45 tahun (1 oktober 1980) sewaktu ust Hamdani berumur 10 tahun.

Sepeninggal ayahnya beliau mulai belajar di bangku sekolah Diniyah lulus Darus sholihin 1983, SDN 1984, MTSN 1987, PP Al Falah Banjarbaru lulus 1993, STAI Al Falah Banjarbaru lulus tahun 2000, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, prodi ilmu Tasawuf 2017.

Ust H. Hamdani Husein M.Ag, adalah termasuk orang yang tidak pernah puas dengan ilmu pengetahuan, beliau selalu menyempatkan diri hadir di setiap pengajian yang digelar oleh para asatidz baik di dalam pondok pesantren Al Falah maupun di luar pondok. Adapun pengajian yang selalu dihadiri beliau adalah majlis ta'lim yang digelar oleh KH M. Zaini Ghani sewaktu di Keraton Martapura (1987-1989) kemudian pengajian guru dipindahkan ke sekumpul Ust H. Hamdani Husein M.Ag juga aktif mengikutinya sampai akhir hayat beliau (1990-2005) sangat banyak ilmu dan amal yang didapat dari berbagai macam disiplin ilmu, dan beliau syekh M Zaini Ghani tidak diragukan lagi ketinggian ilmu dan pemahaman yang luas bagaikan lautan yang beliau miliki. Syekh M. Zaini Ghani menghimpun ilmu syariat, tarekat, dan hakikat, terkadang ilmu dhohir diuraikan menjadi ilmu batin, itu semua menunjukkan beliau sangat mumpuni dalam segala bidang pengetahuan, bahkan rujukan para ulama di zamannya.

Selain dengan guru sekumpul, Ust Hamdani mempunyai guru *tabarruk* (belajar secara ringkas diberi sanad dan ijazah Ilmu dan amal). Beliau sudah melaksanakan kewajiban haji di tahun 2005. Sewaktu Ust H.

Hamdani Husein M.Ag, berangkat umrah beliau menyempatkan diri belajar dengan syekh sayyid Abd Hamid al Kaff di Makkah pada malam senin 11 jumadil awal 1432 H/ 10 Maret 2011 dengan beliau memperoleh ilmu dan amal berupa talqin dzikir, kitab haji dan umrah dan amaliah lainnya. Setelah belasan tahun belajar, kemudian Ust H. Hamdani Husein M.Ag, memulai menyampaikan sejumlah ilmu dan amal yaitu pembelajaran tentang tauhid, fiqih, dan akhlak. adapun amaliah al-qur'an, zikir, salawat, do'a dll penyebarannya mulai tanggal 18 agustus 1994 sampai sekarang. Kegiatan mengajar dimulai di kampung kelahirannya seiring didirikan pondok pesantren modern Rahmatillah Kuin utara Banjarmasin. Siang dan malam Ust H. Hamdani Husein M.Ag, memberikan pendidikan dan sejumlah pengalaman kepada para santri mulai tahun 1994-1998 dan mengajar di MTs Sultan Suriansyah Kuin Utara Banjarmasin mulai tahun 1997-2004.

Selain mengajar di beberapa lembaga pendidikan Ust Hamdani mengabdikan diri berdakwah di masyarakat dari majelis ke majelis yang diadakan di masyarakat seperti masjid, langgar, dan rumah. Di antara majelis ta'lim tetap yang dibimbing ust H. Hamdani Husein sejak tahun 1995 sampai sekarang, yaitu :

- a. MT Nurul Islam, jl. Sutoyo S Banjarmasin
- b. MT Al Nisa, jl. P. M. Noor
- c. MT Darul Muhajirin, jl. Pembangunan Bumi Makmur Tanah Laut
- d. MT Al Ihsan, jl. Kuin Utara
- e. MT Al Mizan, jl. Kuin Utara

- f. MT Nuruddin, Pelambuan
- g. MT Mambaul Khair, Kuin Pertamina
- h. MT Al Aman jl. Kuin Utara
- i. MT Al Hikmah, jl. Manggis Veteran
- j. MT Majma al Sholihin jl. Keramat Raya Banjarmasin

Ust H. Hamdani Husein M.Ag juga merupakan sosok guru yang sangat dipercayai oleh para jamaah, beliau sering juga diminta jamaah untuk membimbing ziarah ke wali songo. Dari hal inilah beliau lebih dipercayai lagi oleh para jamaah dalam membimbing. Kemudian ada seorang jamaah yang berprofesi sebagai pengusaha memberangkatkan beberapa kali Ust H. Hamdani Husein M.Ag untuk berumrah sebagai ucapan terimakasih dan meminta beliau sebagai pembimbing pribadi dari awal manasik sampai akhir kembali ke tanah air lagi.

Maka berdasarkan pengalaman umrah itulah, beliau lebih dipercayai lagi oleh para jamaah untuk membimbing umrah atas permintaan pribadi para jamaah dari awal persyaratan umrah, manasik, saat di Makkah dan Madinah sampai kembali lagi ke tanah air. Melihat demikian pihak travel memberikan kepercayaan kepada Ust H. Hamdani Husein M.Ag sebagai pembimbing resmi manasik haji dan umrah untuk para jamaah mulai 15 Maret 2008 sampai sekarang.

Ust Hamdani Husein juga bergerak di bidang Haji dan Umrah sebagai pembimbing di beberapa Travel Biro perjalanan Umrah antara lain:

- a. PT Kaltrabu Indah jl. P Samudra BJM (2006) 2 kali keberangkatan

- b. PT Karshinta Jl. Kertak Baru BJM (2008-2010) 5 kali keberangkatan
 - c. PT Makmur Mulia jl. A. Yani km 7 Banjar (2011-2014) 13 kali keberangkatan
 - d. PT Safir Haramain jl. Perdagangan BJM (2015) 1 kali keberangkatan
 - e. PT Al Amsor jl. A Yani km 25 BJB (2016-2017) 6 kali keberangkatan
 - f. PT Al Batul jl. Sultan Adam BJM (2017) 2 kali keberangkatan
 - g. PT Wahdan jl. Adhyaksa BJM (2019) 1 kali keberangkatan
 - h. PT Albis jl. Pulau Laut (2018-sekarang) 8 kali keberangkatan
2. Manajemen Manasik Haji Dan Umrah Ust Hamdani Husein M.Ag
- Fungsi Fungsi Manasik Haji Dan Umrah Ust Hamdani Husein M.Ag
- a. Perencanaan
 - 1) Bimbingan Manasik
 - a) Menghitung jumlah jamaah yang akan menghadiri bimbingan manasik haji umrah, agar bisa memperkirakan ukuran tempat yang akan dihadiri para jamaah dan pemesanan konsumsi.
 - b) Menentukan tempat agar kegiatan bimbingan manasik haji-umrah bisa terlaksana dengan baik, dengan pertimbangan luas tempat yang ditempati sesuai jumlah jamaah, lokasi yang strategis dari jarak tempuh, kondisi jalan yang menuju

lokasi manasik agar tidak menyulitkan jamaah dari terkendala jarak dan jalan yang tidak mulus

- c) Menentukan jadwal kegiatan bimbingan manasik haji umrah, dengan pertimbangan agar para jamaah dapat berhadir tidak terhalang pekerjaan.
- d) Menetapkan nara sumber untuk memberikan materi manasik, dengan pertimbangan bedasarakan latar belakang pendidikan dan pengalamannya.

2) Perencanaan pembelajaran manasik

Merencanakan pelaksanaan manasik dengan alur seperti berikut:

- a) Menyambut jamaah
- b) Mengatur jamaah di ruangan
- c) Pembacaan Do'a sebelum memulai pembelajaran
- d) Penjelasan Singkat Materi
- e) Penjelasan Adab dalam berhaji dan umrah
- f) mulai menjelaskan satu-satu tahap Ibadah Haji dan Umrah
- g) Menjelaskan Hakikat, Hikmah dan Rahasia setiap ibadah
- h) Evaluasi Manasik
- i) Pemberitahuan berita tentang Haji dan Umrah
- j) Penutup pembacaan do'a

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian, sebagai suatu tindakan, pengelompokan pembagian kerja untuk menyederhanakan seluruh kegiatan

pekerjaan menjadi sederhana dan spesifik. Dalam pengorganisasian dibagi menjadi 2 kelompok external dan internal.

1) External

Dalam pengorganisasian manajemen Ust H. Hamdani Husein M.Ag pihak travel berperan sebagai kelompok external yang berkerjasama dengan Ust H. Hamdani Husein M.Ag yang memiliki tujuan sama untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada jamaah dalam mencapai perjalanan umrah yang mabrur,

- a) Ketua Deriktur Ibu Hj. Dewi Akasah selaku pemilik Travel Albis Biro perjalanan Haji dan Umrah wilayah Kalimantan
- b) Wakil ketua Ibu Ema selaku manajer di kantor Banjarmasin
- c) Bagian keuangan Reza Palufi selaku bagian keuangan dan petugas di urusan lapangan seperti vaksin, paspor dan kemenag
- d) Bagian admin ibu Tika tugasnya sebagai admin, dokumen, dan perlengkapan

Saat pembagian kerja khususnya dalam pelaksanaan manasik haji dan umrah seperti penentuan jadwal dan tempat manasik, ibu Dewi atau ibu Ema menghubungi Ust H. Hamdani Husein M.Ag dalam menentukan waktu dan tempat manasik setelah mencapai kesepakatan maka seterusnya akan diurus oleh pihak travel dari pemesanan tempat seperti di hotel, kantor kemenag, dan asrama Haji, konsumsi untuk para jamaah serta

segala dana untuk pelaksanaan manasik haji dan umrah ditanggung dari pihak travel.

Adapun pembagian kerja untuk Ust H. Hamdani Husein M.Ag sebagai pembimbing dan pemateri dalam manasik haji dan umrah persiapan materi dan alat-alat penunjang pembelajaran disiapkan secara pribadi oleh Ust H. Hamdani Husein M.Ag.

2) Internal

Selain manasik yang diberikan oleh Ust H. Hamdani Husein M.Ag dengan bekerjasama dengan pihak travel, beliau juga memberikan manasik tambahan untuk pemantapan pemahaman untuk para jamaah agar lebih memahami dan menguasai materi umrah dan haji, manasik ini lebih bersifat pribadi karena diadakan secara mandiri oleh Ust H. Hamdani Husein M.Ag tanpa satupun dari pihak travel yang terlibat maka saat pelaksanaannya menggunakan staf-staf internalnya yaitu:

- a) Istri beliau tugasnya sebagai admin, menginformasikan jadwal manasik, mengkonfirmasi data (paspor, kartu vaksin, nama-nama jamaah,dll), mengatur keuangan, perlengkapan *haji* dan *umrah* (kain *ihram*, tas, koper, dll), dan pusat informasi untuk para jamaaah.
- b) Anak pertama sebagai pengantar berkas-berkas, pengantar undangan manasik kepada para jamaah penyusunan nama-nama jamaah (kamar, data lunas, data perlengkapan),

mengurus alat-alat manasik seperti menyiapkan *sound system*, membagikan konsumsi kepada para jamaah.

- c) Anak kedua sebagai pengarah jalan para jamaah ke ruang manasik dan mengatur tataan duduk para jamaah, dan membagikan konsumsi para jamaah.

Saat pembagian kerja khususnya dalam pelaksanaan manasik haji dan umrah seperti penentuan jadwal dan tempat manasik, Ust H. Hamdani Husein M.Ag dan istri berdiskusi dalam menentukan waktu dan tempat manasik seperti di masjid, rumah pribadi Ust H. Hamdani Husein M.Ag yang paling sering dipakai dan terkadang dirumah para calon jamaah maka jika dirumah calon para jamaah Ust H. Hamdani Husein M.Ag dan istri akan berdiskusi dengan jamaah, dalam pemesanan konsumsi untuk para jamaah istri beliau yang mengurusnya, Ust H. Hamdani Husein M.Ag sebagai pembimbing dan pemateri dalam manasik haji dan umrah persiapan materi serta segala dana untuk pelaksanaan manasik haji dan umrah yang dilaksanakan mandiri ditanggung oleh Ust H. Hamdani Husein M.Ag.

c. Pergerakan

Penulis menyimpulkan beberapa hal dari pergerakan manajemen Ust Hamdani Husein M.Ag, yaitu:

- 1) Pelaksanaan manasik Ust Hamdani Husein M.Ag

a) Penetapan tempat

Penetapan tempat ditentukan berdasarkan dari pihak mana yang mengadakan jika dari pihak travel maka yang menentukan ialah ibu Dewi Akasah selaku pemilik Travel Albis. Tempat yang sering dipakai untuk Manasik haji dan umrah di kantor kemenag, hotel dan tempat khusus di asrama Haji di mana terdapat replika Ka'bah atau ka'bah tiruan. Adapun jika dari pihak Ust Hamdani Husein M.Ag maka yang menentukan beliau sendiri, tempat yang sering dipakai ustazd pembimbing, rumah calon jamaah, sekolah dan masjid

b) Penetapan waktu

Menentukan Jadwal pembelajaran manasik biasanya ditentukan sekitaran 1 bulan sebelum berangkat dengan pertemuan sekitar 3-4 kali manasik, hari yang dipilih biasanya hari libur seperti minggu dengan pertimbangan agar para jamaah dapat berhadir tidak terhalang pekerjaan.

Penetapan waktu ditentukan berdasarkan dari pihak mana yang mengadakan jika dari pihak travel maka yang menentukan ialah ibu Dewi dan jika pihak Ust Hamdani Husein M.Ag maka yang menentukan beliau sendiri.

c) Penetapan nara sumber

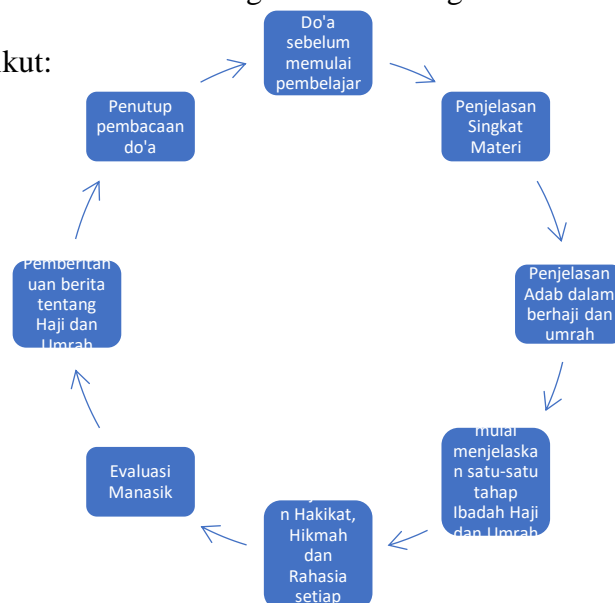
Penetapan nara sumber dikoordinir oleh ibu Dewi Akasah selaku pemilik Travel Albis jika pihak travel yang mengadakan, biasanya yang diminta sebagai nara sumber dan pembimbing adalah Ust Hamdani Husein M.Ag.

Begitu juga jika pihak yang mengadakan Ust Hamdani Husein M.Ag maka beliau berperan sebagai nara sumber dan pembimbing.

2) Pelaksanaan pembelajaran manasik haji dan umrah

Pada saat penulis melakukan observasi pembelajaran manasik diadakan dirumah pribadi Ust Hamdani Husein M.Ag dengan alur sebagai berikut:

- a) Sekitar jam 11 siang para jamaah mulai datang satu persatu, staff yang berrtugas mulai mengarahkan para jamaah ke tempat manasik.
- b) Maka setelah para jamaah sudah berhadir semua Ust Hamdani Husein M.Ag memulai dengan urutan sebagai berikut:



(a) Tujuan

Bedasarkan wawancara dengan Ust Hamdani Husein M.Ag, tujuan dilaksanakan manasik haji dan umrah memberikan pemahaman tentang syarat, rukun, wajib, dan sunat dalam pelaksanaan haji dan umrah secara rinci serta hakikat, hikmah, rahasia haji dan umrah kepada jamaah agar mencapai haji dan umrah yang mabrur.

(b) Materi

Materi manasik haji dan umrah yang akan diajarkan yaitu menjelaskan tentang syarat, rukun, wajib, dan sunat dalam pelaksanaan haji dan umrah secara rinci serta hakikat, hikmah, rahasia haji dan umrah setiap jamaah dibekali buku manasik dan panduan perjalanan suci ibadah haji dan umrah yang telah disediakan oleh pihak travel.

(c) Metode

Bedasarkan hasil observasi dan wawancara Ust Hamdani Husein M.Ag metode yang dipakai Metode Kisah Qur'ani dan Nabawi, Metode Ibrah dan Mauizah, Metode Ceramah dan Metode demonstrasi

(d) Media

Bedasarkan hasil observasi dan wawancara Ust Hamdani Husein M.Ag media yang dipakai: Media berbasis manusia (guru), Media berbasis cetak (buku), Media berbasis visual (peta makkah dan madinah, gambar lokasi-lokasi tempat dilaksanakan haji dan umrah), Media berbasis audio (mic, speaker)

(e) Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara langsung saat pembelajaran dilaksanakan dengan menanyakan kepada para jamaah bagian mana yang tidak paham, dan juga dirasa kurang memuaskan hasil pembelajaran, Ust Hamdani Husein M.Ag akan melakukan manasik ulang untuk seluruhnya jika dirasa masih banyak yang kurang memahami atau memberikan pembelajaran khusus atau priabdi ke beberapa jamaah yang kurang memahami.

- c) Selesai manasik staff yang bertugas membagikan komsumsi kepada para jamaah.
- d) Setelah para jamaah pulang, seluruh staff bekerja sama membersihkan tempat manasik.

d. Pengawasan

Pada saat manasik berlangsung yang bertugas sebagai pengawas ialah istri Ust Hamdani Husein M.Ag yang terus melakukan pengawasan, melakukan pengecekan ulang tempat dilaksanakan, konsumsi, alat peraga yang menunjang pembelajaran manasik seperti kain ihram dan seperangkatnya, buku manasik, mic dan speaker sesaat sebelum pembelajaran manasik dimulai, mengkoordinir staff saat tempat duduk para jamaah tidak teratur, mengatasi konsumsi yang kurang karena banyaknya keluarga para jamaah yang ikut juga manasik, memberikan informasi tambahan seputar haji dan umrah untuk menjawab pertanyaan jamaah, dan setelah acara melakukan evaluasi bersama Ust Hamdani Husein M.Ag dan staf-staf yang lain seputar manasik, beberapa fungsi pengawas

- a) Pengawas sebagai inovator
- b) Pengawas sebagai konselor
- c) Pengawas sebagai motivator
- d) Pengawas sebagai evaluator

Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Manasik Haji dan Umrah Ust Hamdani Husein M.Ag

a. Faktor Pendukung

- 1) Pihak travel dan Ust Hamdani Husein M.Ag yang sangat mengoptimalkan pelaksanaan manasik haji dan umrah.

- 2) Staf yang terorganisasi dengan melakukan tugasnya dengan maksimal saat sebelum, sedang dan setelah pembelajaran manasik.
 - 3) Guru pembimbing manasik yang memiliki Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman yang memumpuni
 - 4) Lingkungan tempat pelaksanaan manasik yang nyaman dan strategis.
 - 5) Guru dan sesama jamaah yang saling memotivasi
- e. Faktor Penghambat
- 1) Beberapa jamaah yang terlambat memahami pembelajaran manasik dikarenakan faktor usia.
 - 2) Beberapa jamaah tidak bisa mengikuti pembelajaran dikarenakan sakit sehingga saat diadakan manasik yang selanjutnya kurang memahami dengan materi selanjutnya.

B. Pembahasan

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk uraian, maka langkah berikutnya adalah menganalisis data, agar mudah ditarik suatu kesimpulan. Untuk lebih jelasnya, maka penulis memaparkan berdasarkan urutan dari fokus masalah yaitu:

1. Manajemen Manasik Haji Dan Umrah Ust Hamdani Husein M.Ag

Bedasarkan data yang ada bahwa Manajemen Manasik Haji Dan Umrah yang dilakukan oleh Ust Hamdani Husein M.Ag berjalan

dengan baik, menurut Richard L. Daft Manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi. Beralih ke George Robert Terry, yang mengartikan manajemen sebagai proses khas dari beberapa tindakan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan. Seluruh tindakan tersebut bertujuan mencapai target dengan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia.⁴⁶

Bisa dilihat dari diatas bahwa manajemen yang dijalankan Ust Hamdani Husein M.Ag sudah sesuai dengan manajemen yang dimaksud dan telah mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran manasik haji dan umrah yang diinginkan yakni, umrah memberikan pemahaman tentang syarat, rukun, wajib, dan sunat dalam pelaksanaan haji dan umrah secara rinci serta hakikat, hikmah, rahasia haji dan umrah kepada jamaah agar mencapai haji dan umrah yang mambrur.

Ust Hamdani Husein M.Ag juga memiliki fungsi-fungsi manajemen yang baik sesuai dengan pernyataan George Robert Terry bahwa fungsi manajemen yang baik, yaitu: 1. Perencanaan, 2. Pengorganisasian, 3. Pergerakan, 4. Pengawasan.

⁴⁶ Dr Candra Wijaya, & M. Rifa'i, *Dasar-dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi secara Efektif dan Efisien*, h. 39-40

Maka dari itu penulis akan menguraikan dan mengurutkan fungsi-fungsi manajemen Ust Hamdani Husein M.Ag berdasarkan hal-hal di atas:

a. Perencanaan

Berdasarkan data yang ada sebelumnya bahwa perencanaan Ust Hamdani Husein M.Ag sudah meliputi berbagai macam tahapan dari awal menghitung jamaah, memperkirakan tempat agar bisa memperkirakan ukuran tempat yang akan dihadiri para jamaah dan pemesanan konsumsi, menentukan tempat, menentukan waktu, penetapan nara sumber, merencanakan alur pembelajaran manasik. Perencanaan ini Ust Hamdani Husein M.Ag susun bersama-sama dengan pihak travel dan staf-staf lain berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan Intuisi, tapi perencanaan di atas bisa berubah-ubah sesuai kondisi seperti penentuan tempat dari pratik dilapangan berubah ke dalam ruangan berdasarkan perkiraan cuaca.

Maka hal di atas sudah sesuai pernyataan George Robert Terry dengan kegiatan perencanaan yang disusun hendaknya mempertimbangkan:

- 1) Perencanaan adalah Menetapkan Alternatif
- 2) Perencanaan Harus Realistis dan Ekonomis
- 3) Perencanaan harus didasarkan pengalaman, pengetahuan, dan Intuisi
- 4) Perencanaan harus dilandasi partisipasi

- 5) Perencanaan harus memperhitungkan segala kemungkinan
- 6) Perencanaan harus fleksibel⁴⁷

b. Pengorganisasian

Berdasarkan data yang ada sebelumnya bahwa pengorganisasian manajemen Ust Hamdani Husein M.Ag terbagi dua external dan internal, pihak external adalah pihak travel yang pengorganisasiannya sudah jelas dijabarkan di data sebelumnya disana Ust Hamdani Husein M.Ag bertugas sebagai nara sumber dan pembimbing saja. Maka penulis lebih fokus dengan pihak internal manajemen Ust Hamdani Husein M.Ag dikarenakan disana beliau lebih berperan dalam mengatur manajemen manasik dari awal sampai akhir pembelajaran manasik.

Maka dari hal diatas dan data-data sebelumnya perorganisasian beliau sudah sesuai dengan pernyataan Reseer pengorganisasian itu berfungsi untuk membagi kerja terhadap berbagai bidang, menetapkan kewenangan dan pengkoordinasian kegiatan bidang yang berbeda untuk menjamin tercapainya tujuan dan mengurangi konflik yang terjadi dalam organisasi.⁴⁸

c. Pergerakan

Berdasarkan data yang ada sebelumnya dan hasil observasi bahwa pergerakan pihak travel dan Ust Hamdani Husein M.Ag

⁴⁷ Dr Candra Wijaya, & M. Rifa'i, *Dasar-dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi secara Efektif dan Efesien* , h. 39

⁴⁸ *Ibid*, h. 39

terutama staf-staf internal saat pelaksanaan berjalan lancar, efektif dan efisien. Hal ini dinilai berdasarkan penilaian para staf bekerja sesuai dengan tugasnya sebaik-baiknya, suasana kerja yang nyaman, tugas kerja yang jelas, tidak ada terjadi miss komunikasi satu sama lain, walaupun staf internal terbilang sedikit namun dengan kerja sama yang baik maka cukup menangani seluruh pelaksanaan manasik dengan baik, Ust Hamdani Husein M.Ag juga selalu memberikan motivasi-motivasi lain kepada staf yang lain.

Hal ini sesuai dengan pernyataan George Robert Terry dalam pergerakan diperlukan motivasi seperti berikut:

- 1) Buat mereka merasa penting
- 2) Buat mereka mengetahui akan perbedaan perindividual
- 3) Buat mereka merasa bersaudara
- 4) Hindari timbulnya perdebatan
- 5) Janganlah berusaha mendominasi
- 6) Berilah perintah yang jelas dan lengkap

Disaat pelaksanaan proses pembelajaran manasik penulis kelompokkan berdasarkan komponen belajar menurut Ahmad Fauzi sebagai berikut:

- 1) Tujuan

Bedasarkan wawancara dengan Ust Hamdani Husein M.Ag, tujuan dilaksanakan manasik haji dan umrah memberikan pemahaman tentang syarat, rukun, wajib, dan

sunat dalam pelaksanaan haji dan umrah secara rinci serta hakikat, hikmah, rahasia haji dan umrah kepada jamaah agar mencapai haji dan umrah yang mabrur.

Maka tujuan berikut sudah sesuai dengan tujuan Departemen Agama RI Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji Dan Umroh Tujuan pembelajaran manasik adalah untuk membentuk sosok calon jamaah haji yang memiliki pengetahuan manasik haji dan tata pelaksanaannya dalam praktik, mengetahui hak dan kewajiban sehingga dapat menunaikan ibadah haji sesuai dengan ketentuan ajaran agama islam.⁴⁹

2) Materi

Materi manasik haji dan umrah yang akan diajarkan yaitu menjelaskan tentang syarat, rukun, wajib, dan sunat dalam pelaksanaan haji dan umrah secara rinci serta hakikat, hikmah, rahasia haji dan umrah setiap jamaah dibekali buku manasik dan panduan perjalanan suci ibadah haji dan umrah yang telah disediakan oleh pihak travel.

Maka materi yang disampaikan diatas sudah sesuai dengan keperluan jamaah untuk mencapai haji dan umrah yang mabrur, hal ini berdasarkan pernyataan Suharsimi Arikunto

⁴⁹ Departemen Agama RI Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji Dan Umroh, Desain *Pola Bimbingan Calon Jamaah Haji*, 2006, h.35

memandang bahwa materi pelajaran merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, karena bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh siswa. Maka, seorang guru seharusnya tidak boleh lupa harus memikirkan sejauh mana bahan-bahan yang topiknya tertera yang berhubungan dengan kebutuhan siswa pada usia tertentu dan dalam lingkungan tertentu pula.⁵⁰

3) Metode

Metode merupakan komponen penting dalam pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada pelajar, Ust Hamdani Husein M.Ag menggunakan berbagai macam metode seperti: metode ceramah yang menyampaikan bahan pelajaran secara lisan oleh Ust Hamdani Husein M.Ag didepan para jamah cocok untuk menerangkan suatu teori pembelajaran dibarengi dengan metode demonstrasi yang ustaznya mengajar dengan cara mempraktikkan cara pemakaian ihram, melontar, dan hal-hal yang berkaitan haji dan umrah dengan bacaannya secara langsung kedua metode sudah cukup membuat para jamaah untuk paham pembelajaran secara teori dan praktik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyono dalam

⁵⁰ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 44

bukunya yang Strategi Pembelajaran Menuju Blektivitas Pembelajaran Di Abad Global, macam-macam metode dalam pembelajaran fikih, yaitu :

- a) Metode Ceramah
- b) Metode Tanya Jawab
- c) Metode Demonstrasi⁵¹

Namun, ada juga metode-metode lainnya yang masih dikemukakan oleh H. M Sudiyono dalam bukunya yang berjudul Ilmu Pendidikan Islam Jilid I, dalam Al Qur'an dan Hadits dapat ditemukan berbagai metode pendidikan yang sangat menyentuh perasaan, mendidik jiwa, dan membangkitkan semangat, metode tersebut ialah:

- a) Metode Hiwar Qur'ani dan Nabawi
- b) Metode Kisah Qur'ani dan Nabawi
- c) Metode Amsal
- d) Metode Teladan
- e) Metode Pembiasaan
- f) Metode Ibrah dan Mauizah
- g) Metode Targib dan tuhib ⁵²

Dari teori diatas Ust Hamdani Husein M.Ag telah menggunakan 2 dari 7 metode yang dikemukakan, yaitu:

⁵¹ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Blektivitas Pembelajaran di Abad Global*, h.

⁵² H. M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*, h. 180

metode kisah qur'ani dan nabawi Ust Hamdani Husein M.Ag menceritakan kisah yang memikat dan bermakna sehingga para jamaah tidak jenuh saat proses pembelajaran berlangsung, Metode Ibrah dan Mauizah Ust Hamdani Husein M.Ag menceritakan dari kisah-kisah dalam Al-Qur'an dan Hadits dan memberikan nasehat yang menyentuh kalbu yang diterima oleh hati dengan rasa ikhlas. kedua metode ini efektif sebagai penunjang untuk metode ceramah dan demonstrasi agar saat pembelajaran tidak membosankan dengan memperdalam perasaan dan memotivasi para jamaah.

4) Media

Berdasarkan teori di buku Media Pembelajaran yang dikarang oleh Azhar Arsyad, Klasifikasi media pembelajaran menurut Leshin, Pollock & Reigeluth adalah:

- a. Media berbasis manusia
- b. Media berbasis cetak
- c. Media berbasis visual
- d. Media berbasis audio
- e. Media berbasis audio-visual
- f. Media berbasis komputer.⁵³

Dari teori diatas media pembelajaran yang dipakai ada tiga yaitu Media berbasis manusia : ustaz yang menyalurkan

⁵³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 36

materi pembelajaran, media audio yaitu : mic dan *sound system* atau pengeras suara yang digunakan ustaz untuk menyampaikan bahan ajar, Media berbasis visual seperti peta makkah dan madinah, gambar lokasi-lokasi tempat dilaksanakan haji dan umrah, serta media cetak berupa Kitab/ Buku Pelajaran yang digunakan anak asuh menerima bahan ajar.

5) Evaluasi

Bedasarkan teori Bedasarkan teori yang dikemukakan oleh Asrul, Rusydi Ananda, dan Rosnita dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi Pembelajaran* ialah: Evaluasi, adalah proses penggambaran dan penyempurnaan informasi yang berguna untuk menetapkan alternatif. Evaluasi bisa mencakup arti tes dan measurement dan bisa juga berarti di luar keduanya. Hasil Evaluasi bisa memberi keputusan yang professional. Seseorang dapat mengevaluasi baik dengan data kuantitatif maupun kualitatif.⁵⁴

Evaluasi yang dilakukan oleh Ust Hamdani Husein M.Ag dengan cara melakukan pengamatan terhadap jamaah apakah sudah memahami atau belum dan melakukan tanya jawab langsung setelah selesai pembelajaran terhadap para jamaah kalau dirasa kurang paham maka akan mengadakan manasik lagi secara pribadi di rumah Ust Hamdani Husein

⁵⁴ Asrul, Rusydi Ananda, dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, h. 3

M.Ag atau jamaah secara keseluruhan jika dirasa banyak yang belum paham atau melakukan manasik perorangan jika sedikit saja yang tidak paham atau bisa juga para jamaah yang merasa kurang dalam pembelajaran meminta kepada Ust Hamdani Husein M.Ag untuk diajar secara pribadi.

d. Pengawasan

Pada saat manasik berlangsung istri Ust Hamdani Husein M.Ag yang bertugas sebagai pengawas telah melaksanakan tugasnya hal ini berdasarkan hasil observasi dilapangan disaat kurangnya konsumsi diluar perkiraan dikarenakan para jamaah yang terlalu banyak membawa anggota keluarganya, maka disaat melihat itu para staf yang bertugas menjaga didepan secepatnya menghubungi pengawas, disaat itu pengawas langsung mengkordinir staf yang lain untuk membeli tambahan konsumsi sehingga konsumsi sudah mencukupi sebelum selesai pembelajaran untuk dibagi kepada para jamaah.

Maka dari hal diatas sudah sesuai dengan prinsip pengawasan menurut George Robert Terry Dalam pengawasan memiliki prinsip seperti berikut:

- 1) Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan terselanggara sesuai dengan jiwa dan semangat kebijaksanaan dan strategi dimaksud.
- 2) Dapat reflektif kebutuhan-kebutuhan dari kegiatan yang diawasi

- 3) Segera melaporkan bila ada penyimpangan atau kesalahan
 - 4) Menjamin diadakan tindakan koreksi
 - 5) Anggaran yang tersedia untuk menghidupi berbagai kegiatan organisasi benar-benar dipergunakan untuk melakukan kegiatan tersebut secara efisien dan efektif.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Manasik Haji dan Umrah Ust Hamdani Husein M.Ag
- a. Faktor Pendukung
 - 1) Pihak travel dan Ust Hamdani Husein M.Ag yang sangat mengoptimalkan pelaksanaan manasik haji dan umrah dengan banyak hal yang dipersiapkan, pembagian tugas yang matang, pergerakan yang efektif dan efisien dan terus mengevaluasi pembelajaran manasik untuk terus memperbaiki dengan sepenuh hati dan tenaga.
 - 2) Staf yang terorganisasi dengan melakukan tugasnya dengan maksimal saat sebelum, sedang dan setelah pembelajaran manasik, hal bisa dilihat saat pergerakan para staf yang teratur sesuai dengan mereka masing-masing namun jika ada salah satu staf yang kesulitan staf yang lain akan bekerja sama membantu sehingga menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran manasik berjalan dengan lancar.
 - 3) Guru pembimbing manasik
 - a) Latar Belakang Pendidikan

Latar Belakang Pendidikan Ust Hamdani Husein M.Ag yang matang hal ini bisa dilihat dalam riwayat pendidikan beliau yaitu Diniyah lulus Darus sholihin 1983, SDN 1984, MTSN 1987, PP Al Falah Banjarbaru lulus 1993, STAI Al Falah Banjarbaru lulus tahun 2000, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, prodi ilmu Tasawuf 2017.

Maka hal ini sesuai Sebagaimana Saiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa latar belakang belakang pendidikan guru sangat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. latar belakang pendidikan akan mempengaruhi kegiatan guru dalam melaksanakan kegiatan interaksi belajar mengajar.⁵⁵

b) Pengalaman

Sudah berpengalaman untuk membimbing ibadah haji dan umrah kalau melihat pengalaman kerja beliau di haji dan umrah mulai 2006-2019 tercatat 38 kali keberangkatan terakhir yang maka beliau sangat pengalaman tips-tips di lapangan yang dimasukkan ke dalam manasik beliau.

⁵⁵ Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kopetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2017), h. 13

Maka hal ini sesuai Sebagaimana Saiful Bahri Djamarah mengatakan Bagi seorang guru, implementasi berkenaan dengan pentingnya pengalaman mengajar merupakan sesuatu yang sangat berharga, sebab pengalaman mengajar tidak dapat ditukar dan diperjual belikan. Pengalaman teoritis tidak selamanya menjamin keberhasilan seorang guru dalam mengajar, bila tidak ditopang dengan pengalaman mengajar.⁵⁶

- 4) Lingkungan tempat pelaksanaan manasik yang nyaman sehingga calon jamaah haji dan umrah akan memudahkan memahami manasik haji dan umrah. selain tentang visual untuk dilihat masih kurang Ust Hamdani Husein M.Ag menawarkan bila jamaah mau bisa praktek di asrama haji dengan haji dan umrah dan tempat strategis yaitu berada di komplek dan mudah ditemukan tidak jauh dari jalan raya untuk mengaksesnya masuk dan mencari rumah karena di dalam komplek dan dibantu oleh satpam bila tidak tahu alamat rumah yang dituju.
- 5) Guru yang memotivasi dalam Kesadaran pentingnya memperoleh haji mabrur dan umrah makbul melalui pendalaman materi haji dan umrah yaitu hakikat-hakikat dan hikmah haji dan umrah karena dalam pendalam hakikat, hikmat dan rahasia haji dan umrah dalam menjalani ibadah lebih

⁵⁶ Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kopetensi Guru*, h. 133

merasakan lemak manisnya dalam setiap ibadah dan dari sinilah rasa terpuaskan dalam ibadah terbayar. Dan membiasakan kerja sama antar jamaah menjadikan kekompakan dalam beribadah menjalani program ibadah haji dan umrah. ibadah haji dan umrah bukan hanya ibadah sendiri di karena di lapangan itu berkumpulnya banyak orang maka untuk memudahkan biasanya membentuk kelompok yang saling membantu dalam beribadah haji dan umrah.

Hal ini bedasarkan pernyataan Wasty Soemanto bahwa Motivasi yang berhubungan dengan kebutuhan, motif, dan tujuan sangat mempengaruhi hasil dari proses belajar, karena motivasi menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu.⁵⁷

b. Faktor Penghambat

- 1) Beberapa jamaah yang terlambat memahami pembelajaran manasik dikarenakan faktor usia, Rata-rata Usia yang terbilang tua sehingga kurang dalam pemahaman karena bukan usia produktif untuk belajar maka biasanya mereka para tetua suka mengikuti bacaan saja tidak menghafal minimal mereka hanya lancar membaca bacaan haji dan umrah.

⁵⁷Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) cet 5 h. 113-115

- 2) Beberapa jamaah tidak bisa mengikuti pembelajaran dikarenakan sakit sehingga saat diadakan manasik yang selanjutnya kurang memahami dengan materi selanjutnya, hal ini termasuk faktor penghambat dalam pembelajaran jamaah yang tidak mengikuti sehingga mengganggu kurangnya pemahaman dalam manasik selanjutnya ataupun saat pelaksanaan haji dan umrah di Makkah nanti.